

Transformasi Inovasi Kurikulum Dalam Mengintegrasikan Pembelajaran di Madrasah

Denis Bahari¹, Muhammad Imam Khauldi²

Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi (UIMSya)

Author: Denis Bahari, E-mail: Denbahar301@gmail.com

Published: Mei, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini menempatkan madrasah sebagai aktor aktif dalam transformasi pendidikan nasional, dengan pendekatan kurikulum yang kontekstual, adaptif, dan bernilai Islami, menuju pendidikan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara spiritual dan sosial. Tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis inovasi kurikulum di madrasah dalam rangka menyongsong masa depan pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan berbasis teknologi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Sumber informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan kesiswaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tiga tahap yaitu Tahap reduksi data, kurikulum di madrasah menjadi suatu kebutuhan mendesak. Inovasi ini harus berorientasi pada pengembangan kompetensi abad 21 tanpa menghilangkan kekhasan nilai-nilai keislaman. Dengan melakukan pembaruan kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan.

Kata kunci : Tranformasi, Inovasi Kurikulum, Pembelajaran

ABSTRACT

This study places madrasahs as active actors in the transformation of national education, with a contextual, adaptive, and Islamic curriculum approach, towards education that is not only intellectually intelligent, but also spiritually and socially superior. The purpose of this study aims to examine and analyze curriculum innovation in madrasahs in order to welcome the future of adaptive, inclusive, and technology-based learning. Using a qualitative case study approach. The sources of informants in this study consisted of the head of the madrasah, the deputy head of the madrasah for curriculum and student affairs. The data collection technique in this study used three main methods, namely in-depth interviews, participatory observation, and document studies. The data analysis technique used the Miles and Huberman model, through three stages, namely the data reduction stage, data presentation, drawing conclusions, The results of the study show that curriculum innovation in madrasahs is an urgent need. This innovation must be oriented towards the development of 21st century competencies without eliminating the uniqueness of Islamic values. By carrying out adaptive, contextual, and sustainable curriculum updates,

Keywords: Transformation, Curriculum Innovation, Learning

PENDAHULUAN

Madrasah menghadapi tantangan ganda: memenuhi standar pendidikan nasional sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman. Perubahan zaman, teknologi, serta tuntutan dunia kerja masa depan menuntut adanya inovasi kurikulum agar pembelajaran di madrasah tetap relevan, kontekstual, dan kompetitif (Ghimire, 2021a; Mazlan et al., 2024). Berdasarkan data Kementerian Agama RI (2023), 78% madrasah mulai mengintegrasikan literasi digital dan pendidikan karakter dalam kurikulum. Inovasi kurikulum di madrasah bukan sekadar kebutuhan teknis, tetapi sebuah langkah strategis untuk memastikan generasi muda muslim siap menghadapi masa depan. Dengan pendekatan yang fleksibel dan relevan, madrasah dapat menjadi model pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek spiritual, tetapi juga cakap dalam menghadapi tantangan global (Hoàng, 2022; Hogan & O'Flaherty, 2022; Walmsley & Wraae, 2024). Madrasah seringkali harus mengikuti kurikulum yang ditetapkan pusat, sehingga ruang untuk inovasi lokal menjadi terbatas (Brooks et al., 2020; Shohel et al., 2021). Meskipun semangat inovasi kurikulum di madrasah sangat kuat dalam wacana kebijakan dan teori pendidikan, pelaksanaannya masih menemui banyak hambatan struktural dan

kultural. Upaya untuk menjembatani kesenjangan ini harus melibatkan pelatihan guru, kebijakan yang lebih fleksibel, penguatan infrastruktur, dan pemberdayaan madrasah secara otonom (Brabazon et al., 2020; Raj et al., 2024).

Pendidikan dalam Islam memiliki akar filosofis yang kuat dalam Al-Qur'an. Inovasi kurikulum merupakan manifestasi dari perintah Allah untuk terus mencari ilmu, berpikir, dan menyesuaikan ajaran dengan konteks zaman. Secara Filosofis inovasi kurikulum didasarkan pada ayat QS. Al-Mujadilah ayat 11

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَنْشُرَ اللَّهُ أَمْنًا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 11)*

Ayat ini menunjukkan kemuliaan ilmu dalam Islam dan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk mengangkat derajat umat. Inovasi kurikulum merupakan bentuk ikhtiar untuk memastikan ilmu yang diajarkan tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman (Formica, 2022; Withorn et al., 2021). Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam harus terus berinovasi agar mampu melahirkan generasi berilmu dan beriman. Inovasi kurikulum dalam konteks madrasah juga didukung oleh berbagai regulasi dan kebijakan pemerintah, baik dalam bidang pendidikan nasional maupun keagamaan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 36: Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka NKRI, serta memperhatikan potensi, perkembangan peserta didik dan kebutuhan masyarakat. Landasan empiris menunjukkan bahwa inovasi kurikulum di madrasah bukan sekadar wacana, tetapi telah mulai diimplementasikan secara nyata di berbagai wilayah Indonesia, meskipun belum merata. Beberapa data, studi, dan temuan lapangan menguatkan perlunya inovasi ini dalam menjawab tantangan masa depan pendidikan (Oladele & Oyewole, 2020a; Withorn et al., 2020).

Inovasi kurikulum dalam konteks pendidikan madrasah dapat dianalisis menggunakan berbagai teori pendidikan modern. Teori-teori ini menjelaskan pentingnya perubahan kurikulum, adaptasi terhadap kebutuhan zaman, serta pendekatan pembelajaran yang holistik dan kontekstual (Lueddeke, 2020; Twyford et al., 2024). Generasi peserta didik yang hidup di era digital membutuhkan pendekatan pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Penelitian oleh Nasution (2021) dalam Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran Islam menyatakan bahwa sebagian besar madrasah masih menggunakan model kurikulum konvensional yang tidak kontekstual, padahal guru memiliki potensi untuk melakukan inovasi jika diberikan ruang dan pelatihan. Kesenjangan antara madrasah negeri dan swasta dalam akses terhadap pelatihan, teknologi, dan kebijakan. Inovasi kurikulum madrasah yang memadukan integrasi nilai Islam, digitalisasi, dan life skills menjadi pendekatan baru dalam reformasi pendidikan Islam. Inovasi kurikulum di madrasah adalah langkah strategis dan mendesak untuk menjawab tantangan zaman (Hassall, 2020; Jabli, 2024; Wagner & Dietrich, 2024). Meskipun sudah ada berbagai penelitian sebelumnya, penelitian ini berbeda karena menawarkan pendekatan integratif dan futuristik dalam konteks madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini menempatkan madrasah sebagai aktor aktif dalam transformasi pendidikan nasional, dengan pendekatan kurikulum yang kontekstual, adaptif, dan bernilai Islami, menuju pendidikan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara spiritual dan sosial (Al Mahameed et al., 2022; Igwe et al., 2020). Penelitian mengenai inovasi kurikulum telah dilakukan oleh beberapa peneliti Rohman & Lestari (2022) menyatakan bahwa Madrasah yang mengintegrasikan kurikulum dengan teknologi digital menunjukkan peningkatan kualitas proses belajar. Namun, masih banyak guru yang belum siap secara digital dan pedagogik. Penelitian Mulyasa (2021) menyatakan bahwa Kurikulum di madrasah cenderung kaku dan terpusat, sehingga tidak mampu merespons perubahan sosial dan teknologi (Brahma et al., 2021; Gallagher & Savage, 2022). Studi sebelumnya banyak berfokus pada inovasi teknologi atau integrasi agama-sains secara terpisah. Menggabungkan nilai keislaman, digitalisasi, dan keterampilan abad 21 dalam kurikulum madrasah masa depan. Sebagian riset masih bersifat konseptual atau deskriptif. Dari madrasah sebagai contoh praktik inovatif (studi kasus atau survei), sekaligus reflektif terhadap konteks lokal (Fearon, 2024; Storm et al., 2022).

Tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis inovasi kurikulum di madrasah dalam rangka menyongsong masa depan pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan berbasis teknologi (Churyk et al., 2023; Desha et al., 2021). Perubahan zaman yang cepat akibat globalisasi, revolusi industri 4.0, serta transformasi digital menuntut adanya perubahan dalam sistem pendidikan, termasuk di madrasah. Oleh

karena itu, inovasi kurikulum menjadi keharusan agar madrasah tidak tertinggal dalam memberikan pendidikan yang relevan dan bermutu (Eppinga et al., 2020; Sewchurran et al., 2022). Berbagai studi dan laporan pendidikan menunjukkan bahwa banyak madrasah masih mengandalkan pendekatan pembelajaran konvensional, kurang memanfaatkan teknologi, dan belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai keterampilan masa depan dalam kurikulumnya (Gupta et al., 2024; Naqvi et al., 2023). Penelitian ini menawarkan pendekatan analisis yang memadukan studi literatur, praktik lapangan, dan pemetaan kebutuhan masa depan berdasarkan tren global dalam pendidikan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan model inovasi kurikulum yang aplikatif dan responsif terhadap perkembangan zaman, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, tetapi juga memperkuat posisi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang adaptif dan kompetitif di era masa depan (Meadows & Parikh, 2022; Turner et al., 2022).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan keilmuan umum memiliki tantangan ganda dalam menyiapkan peserta didik yang siap menghadapi masa depan. Perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan karakter masyarakat abad 21 menuntut adanya kurikulum yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif (Martin et al., 2022; Mastromartino, 2024). Berbagai studi dan laporan, seperti hasil evaluasi kurikulum dari Kementerian Agama dan hasil observasi lapangan, menunjukkan bahwa sebagian besar madrasah masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dan bersifat hafalan. Oleh karena itu, inovasi kurikulum di madrasah menjadi suatu kebutuhan mendesak. Inovasi ini harus berorientasi pada pengembangan kompetensi abad 21 tanpa menghilangkan kekhasan nilai-nilai keislaman. Dengan melakukan pembaruan kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Madrasah Aliyah Al Amiriyah dipilih sebagai objek pembahasan karena madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang sedang aktif melakukan berbagai upaya pembaruan dalam sistem pembelajarannya, termasuk inovasi dalam kurikulum. Madrasah Aliyah Al Amiriyah memiliki karakteristik yang representatif sebagai madrasah yang berada di tengah tantangan modernisasi, namun tetap mempertahankan identitas keislaman yang kuat. Pemilihan madrasah ini juga didasarkan pada ketersediaan data, keterbukaan pihak sekolah terhadap penelitian, serta adanya dinamika pembelajaran yang mencerminkan upaya menuju transformasi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses, dinamika, serta makna dari inovasi kurikulum yang terjadi di lingkungan madrasah. Penelitian ini berfokus pada implementasi inovasi kurikulum di Madrasah Aliyah Al Amiriyah, yang dipandang memiliki karakteristik khas dan relevan untuk dikaji secara mendalam. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana disarankan oleh Miles dan Huberman.

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposif (*purposive sampling*), yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan informan didasarkan pada keterlibatan, pengetahuan, dan pengalaman mereka dalam proses perencanaan, implementasi, maupun evaluasi inovasi kurikulum di madrasah. Informan utama terdiri dari Kepala Madrasah Sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab utama dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di madrasah. Selain itu, Wakil kepala madrasah bidang kurikulum berperan langsung dalam merancang dan mengoordinasikan pelaksanaan inovasi kurikulum, serta memastikan kurikulum berjalan sesuai arah kebijakan madrasah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah, guru, dan pihak terkait untuk menggali pemahaman, pengalaman, serta pandangan mereka mengenai inovasi kurikulum. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara komprehensif bagaimana inovasi kurikulum diterapkan dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahap ini, data yang tidak relevan disaring, sementara informasi penting seperti strategi inovasi kurikulum, tantangan implementasi, dan respons guru/siswa dipilah dan dikategorikan. Penyajian ini membantu dalam menganalisis keterkaitan antara berbagai aspek inovasi kurikulum, seperti hubungan antara pelatihan guru

dan penerapan metode pembelajaran baru. Kesimpulan akhir ditarik setelah semua data dianalisis secara menyeluruh, yang mencerminkan pemahaman mendalam tentang bagaimana inovasi kurikulum diterapkan di madrasah dan bagaimana dampaknya terhadap proses serta kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

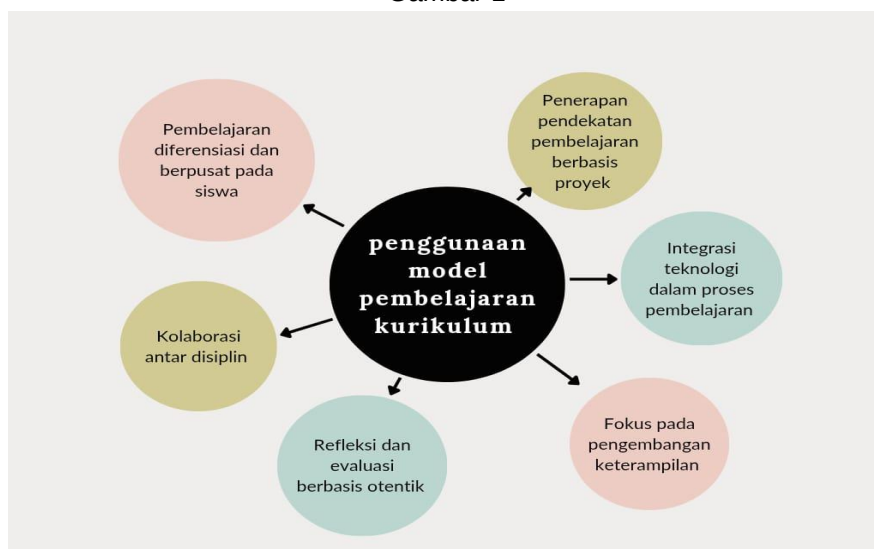
Penggunaan Model Pembelajaran Kurikulum Inovatif

Penggunaan model pembelajaran kurikulum inovatif telah menjadi bagian penting dalam transformasi pendidikan di madrasah (Cavalcanti-Bandos et al., 2021; Zong, 2022). Model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah dianggap kurang mampu mengembangkan keterampilan abad 21 yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak madrasah mulai menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *project-based learning*, *blended learning*, dan *flipped classroom* (Law, 2024; Sarpong-Nyantakyi et al., 2022). Model-model ini terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong kreativitas dan pemecahan masalah. Misalnya, siswa terlibat dalam proyek lingkungan berbasis komunitas atau membuat konten digital berbasis materi pelajaran. Guru juga dilaporkan lebih aktif merancang kegiatan belajar yang variatif dan berbasis teknologi. Dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif, madrasah tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang adaptif, kreatif, dan siap menghadapi masa depan yang dinamis (Saghafi & Crowther, 2021; Strachan et al., 2023; Wawak et al., 2024). Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ahmad Fauzan Selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Al Amiriyah.

Alasannya karena model ini lebih sesuai dengan karakter siswa sekarang yang lebih aktif dan dekat dengan teknologi. Kurikulum juga mendorong pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas, berpikir kritis, dan kolaborasi. Pembelajaran inovatif membantu siswa lebih paham karena mereka mengalami langsung proses belajarnya, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penggunaan model pembelajaran kurikulum Inovatif dipilih karena dinilai lebih sesuai dengan karakteristik siswa masa kini yang cenderung aktif, mandiri, dan akrab dengan teknologi. Model-model pembelajaran seperti *project-based learning*, *blended learning*, dan *inquiry-based learning* memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Roij, 2022; Savvides, 2021). Pendekatan ini sejalan dengan arah kurikulum modern yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan bekerja sama. Dengan menghadirkan pembelajaran yang berpusat pada pengalaman dan eksplorasi, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga pelaku aktif yang membangun pengetahuannya sendiri melalui praktik nyata. Proses ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna, karena siswa memahami materi melalui pengalaman langsung, bukan semata-mata melalui hafalan atau ceramah guru (Kang, 2023; Karahasanović & Culén, 2023). Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran inovatif dinilai mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan abad 21, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

Gambar 1



Berdasarkan bukti gambar diatas menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran kurikulum inovatif ditandai oleh penerapan strategi yang mendorong keterlibatan aktif siswa dan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Model seperti pembelajaran berbasis proyek dan masalah memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan persoalan kontekstual (Ead, 2024; Haddock-Fraser & Gorman, 2023). Guru juga memanfaatkan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran, seperti penggunaan platform digital dan aplikasi interaktif. Selain itu, pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan keterampilan abad 21, yaitu berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (4C). Strategi pembelajaran dirancang agar fleksibel dan berpusat pada siswa, dengan mempertimbangkan perbedaan kebutuhan dan gaya belajar mereka (Mouraz & Cosme, 2021; Sorokin et al., 2022). Evaluasi pun dilakukan secara otentik, tidak hanya melalui tes tertulis, tetapi juga melalui portofolio, presentasi, dan penilaian teman sebaya. Dengan pendekatan ini, kurikulum menjadi lebih adaptif dan relevan, serta mampu membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan (Andron & Kifor, 2023; Oladele & Oyewole, 2020b).

Pengembangan Kurikulum Kontekstual Dan Adaptif

Pengembangan kurikulum yang kontekstual dan adaptif diperlukan agar pembelajaran di madrasah relevan dengan kebutuhan dan kondisi nyata siswa serta lingkungan sekitar (Gibson et al., 2023; Tanima et al., 2024). Kurikulum yang hanya bersifat normatif dan kaku tidak mampu menjawab tantangan sosial, budaya, dan perkembangan global yang terus berubah. Penelitian menunjukkan madrasah telah mengadaptasi kurikulum dengan memasukkan isu-isu lokal seperti kearifan budaya, masalah lingkungan, serta nilai-nilai moderasi beragama (Ghimire, 2021b; Sandhu, 2021). Selain itu, materi kewirausahaan dan literasi digital juga mulai dimasukkan untuk menyiapkan siswa menghadapi dunia kerja dan kehidupan masa depan. Contohnya, madrasah di daerah pesisir mengembangkan materi pembelajaran terkait konservasi laut dan ekonomi berbasis sumber daya lokal. Dengan pengembangan kurikulum yang kontekstual dan adaptif, madrasah dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna, memotivasi siswa, dan membekali mereka dengan pengetahuan serta keterampilan yang relevan dengan tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat (Bawane, 2021; Doulougeri et al., 2022). Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ahmad Fauzan Selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Al Amiriyah

Kurikulum terus disesuaikan dengan konteks lokal dan perkembangan global. Kami menyisipkan materi seperti kewirausahaan, literasi digital, hingga moderasi beragama. Itu semua dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami dan diterapkan. Tujuannya agar pembelajaran tidak terputus dari realitas siswa. Kami ingin siswa tidak hanya pintar secara akademis, tapi juga sadar akan kondisi sosial, budaya, dan lingkungan sekitarnya. Kurikulum harus bisa menjawab kebutuhan nyata masyarakat, bukan hanya sekedar memenuhi standar nasional.

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengembangan kurikulum kontekstual dan adaptif di madrasah dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan indikator yang semakin kompleks dan dinamis. Kurikulum tidak lagi dipandang sebagai dokumen kaku, melainkan sebagai indikator hidup yang harus menyesuaikan diri dengan konteks indikator dan perkembangan global (Bećirović & Mattoš, 2024; Kazim et al., 2024). Oleh karena itu, madrasah mulai menyisipkan materi yang relevan dengan kehidupan nyata siswa, seperti kewirausahaan, literasi digital, dan moderasi beragama. Materi-materi tersebut tidak hanya diajarkan secara teoretis, tetapi

dikaitkan langsung dengan pengalaman dan lingkungan 9ndica siswa (Sandberg et al., 2023; Sharma et al., 2022). Tujuannya adalah agar proses pembelajaran tidak terputus dari realitas kehidupan mereka. Dengan begitu, siswa tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran 9ndica, budaya, dan lingkungan yang kuat. Kurikulum kontekstual seperti ini memungkinkan madrasah untuk menjawab kebutuhan nyata 9ndicator9, tidak sekadar memenuhi standar 9ndicator99ive 9ndicator9 nasional (Aksehirli et al., 2022; Lone & Rashid, 2024).

Gambar 2



Berdasarkan bukti gambar diatas menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum kontekstual dan adaptif bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dengan lingkungan siswa serta 9ndicator9 terhadap perubahan zaman (Kelly & Amoah, 2023; Said, 2024). Pertama, kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan dan potensi 9ndic, seperti budaya, 9ndica, dan sumber daya di sekitar sekolah, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kedua, kurikulum dirancang fleksibel, memungkinkan guru menyesuaikan metode dan waktu pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik. Ketiga, nilai-nilai 9ndic dan isu kontekstual, seperti kearifan 9ndic atau masalah lingkungan, diintegrasikan dalam materi untuk meningkatkan kesadaran 9ndica siswa. Keempat, proses pengembangan kurikulum melibatkan partisipasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan 9ndicator9, guna memastikan keberterimaan dan kesesuaian kurikulum. Kelima, kurikulum dirancang agar adaptif terhadap perkembangan global, seperti teknologi digital, isu keberlanjutan, dan tantangan dunia kerja. Dengan 9ndicator-indikator ini, kurikulum menjadi lebih hidup, relevan, dan berdaya guna bagi peserta didik (Burgstaller et al., 2020; Elbanna & Armstrong, 2024; Montaudon-Tomas et al., 2022).

Peningkatan Kapasitas Guru Melalui Pelatihan Dan Kolaborasi

Peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan kolaborasi menjadi faktor kunci dalam suksesnya inovasi kurikulum di madrasah. Guru memegang peran sentral dalam mengimplementasikan kurikulum inovatif (Chandani et al., 2024; Nathoo et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru sangat diperlukan agar mereka mampu menguasai metode pembelajaran baru, memanfaatkan teknologi, dan mendesain pembelajaran yang menarik dan efektif sesuai tuntutan kurikulum masa depan (Atkinson, 2021; Bhatia et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah rutin menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk guru, baik dalam aspek pedagogik maupun teknologi pembelajaran. Guru juga aktif melakukan kolaborasi dan berbagi praktik terbaik antar sesama pendidik. Contohnya, pelatihan penggunaan platform e-learning dan pengembangan RPP berbasis proyek telah meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran inovatif (Formica, 2020; Ramsgaard & Blenker, 2022). Melalui pelatihan dan kolaborasi yang berkelanjutan, kapasitas guru meningkat sehingga inovasi kurikulum dapat diimplementasikan secara efektif, berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan kesiapan siswa menghadapi masa depan (Bengü et al., 2023; Okyere et al., 2023). Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ahmad Fauzan Selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Al Amiriyah

Madrasah kami cukup aktif dalam menyelenggarakan pelatihan bagi guru. Setiap semester biasanya ada pelatihan internal, seperti penyusunan perangkat ajar, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan metode

inovatif. Kami juga sering mengikuti pelatihan luar yang diselenggarakan oleh Kemenag atau pihak mitra. Kami sering mengadakan diskusi kelompok guru atau *lesson study*. Di situ kami berbagi pengalaman, saling memberi masukan, bahkan kadang membuat rancangan pembelajaran bersama. Dengan begitu, guru-guru baru juga bisa belajar dari pengalaman guru senior, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan kolaborasi madrasah secara aktif berupaya meningkatkan kapasitas para guru melalui berbagai program pelatihan dan forum kolaboratif. Setiap semester, madrasah menyelenggarakan pelatihan internal yang mencakup penyusunan perangkat ajar, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan penerapan metode inovatif (Afsar & AlGhazali, 2023; Lakshmi et al., 2022; Shah et al., 2024). Pelatihan ini dirancang untuk menjawab tantangan pembelajaran masa kini yang dinamis dan berbasis kompetensi. Selain itu, guru-guru juga didorong untuk mengikuti pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama maupun mitra pendidikan lainnya (Manecke, 2020; Margot et al., 2024). Kegiatan tersebut tidak hanya memperkaya wawasan guru, tetapi juga memperkuat jejaring profesional. Di tingkat internal, madrasah rutin mengadakan diskusi kelompok guru atau *lesson study* sebagai wadah berbagi pengalaman, tukar pikiran, dan menyusun rencana pembelajaran bersama. Kolaborasi ini menciptakan budaya belajar antarguru, di mana guru baru dapat menyerap praktik baik dari guru senior, dan sebaliknya (Barkas et al., 2021; Cockburn & Cockburn-Wootten, 2022). Melalui pendekatan ini, kapasitas profesional guru meningkat secara berkelanjutan, sejalan dengan tuntutan inovasi dalam pembelajaran.

Gambar 3



Berdasarkan bukti gambar diatas menjelaskan bahwa p eningkatan kapasitas guru merupakan elemen kunci dalam memperkuat kualitas pembelajaran. Salah satu indikator utamanya adalah keaktifan guru dalam mengikuti pelatihan, workshop, atau seminar yang relevan dengan kompetensi profesional dan pedagogiknya (Karanja & Malone, 2021; Othman & Ameer, 2024). Hasil dari pelatihan tersebut tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diterapkan langsung dalam praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga terlibat aktif dalam komunitas belajar seperti KKG atau MGMP untuk berbagi pengalaman, menyusun perangkat ajar, dan menyelesaikan tantangan bersama. Kolaborasi ini menjadi ruang reflektif yang memperkaya wawasan dan mendorong inovasi pembelajaran (Adhikari & Shrestha, 2023; Reilly & Turcan, 2023). Guru yang berdaya juga ditandai dengan kemampuannya mengembangkan metode, media, atau strategi yang kreatif dan sesuai kebutuhan siswa. Tidak kalah penting, guru secara berkala melakukan refleksi diri untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas mengajarnya (Bloomquist & Georges, 2022; Damas, 2024). Dengan demikian, pelatihan dan kolaborasi menjadi fondasi penting dalam membentuk guru yang adaptif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Inovasi kurikulum di madrasah merupakan langkah strategis dalam menyongsong masa depan pembelajaran yang lebih relevan, adaptif, dan berdaya saing. Salah satu bentuk nyata dari inovasi ini adalah penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Model seperti *project-based learning*, *blended learning*, dan *flipped classroom* terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa,

memperkuat pemahaman, serta menumbuhkan kreativitas dan keterampilan abad 21. Pendekatan ini dinilai lebih sesuai dengan karakter siswa masa kini yang aktif, mandiri, dan dekat dengan teknologi. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi turut membangun pemahaman melalui pengalaman nyata. Selanjutnya, pengembangan kurikulum yang kontekstual dan adaptif menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa proses pembelajaran tetap relevan dengan kondisi sosial dan budaya siswa. Madrasah telah mulai menyisipkan materi seperti kewirausahaan, literasi digital, dan moderasi beragama yang dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran terhadap lingkungan sosial dan nilai-nilai kebangsaan yang kuat. Kurikulum tidak lagi bersifat statis, melainkan fleksibel dan responsif terhadap perubahan zaman. Tak kalah penting adalah peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan kolaborasi. Madrasah secara aktif menyelenggarakan pelatihan internal dan mendorong guru untuk mengikuti pelatihan eksternal. Di samping itu, forum kolaboratif seperti *lesson study* menjadi sarana berbagi pengalaman dan penyusunan rencana pembelajaran bersama. Pendekatan ini menciptakan budaya profesional yang mendukung guru untuk terus berkembang dan mampu mengimplementasikan kurikulum inovatif secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, D. R., & Shrestha, P. (2023). Knowledge management initiatives for achieving sustainable development goal 4.7: higher education institutions' stakeholder perspectives. *Journal of Knowledge Management*, 27(4), 1109–1139. <https://doi.org/10.1108/JKM-03-2022-0172>
- Afsar, B., & AlGhazali, B. M. (2023). Enablers and impact of social innovation in higher education institutes: a futuristic perspective. *Global Knowledge, Memory and Communication*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/GKMC-06-2023-0208>
- Aksehirlı, Z., Bart, Y., Chan, K., & Pauwels, K. (2022). Learn from the Experiences of Others. In *Break the Wall: Why and How to Democratize Digital in Your Business* (pp. 79–145). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-185-620221008>
- Al Mahameed, M., Riaz, U., & Gee, L. (2022). From unrequited love to sleeping with the enemy: COVID-19 and the future relationship between UK universities and professional accounting bodies. *Accounting Research Journal*, 35(3), 427–445. <https://doi.org/10.1108/ARJ-04-2021-0121>
- Andron, D. R., & Kifor, S. (2023). Embracing the Challenge to Become a Teacher in the Digital Age. In C. J. Craig, J. Mena, & R. G. Kane (Eds.), *Teacher Education in the Wake of Covid-19* (Vol. 41, pp. 193–216). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-368720230000041020>
- Atkinson, D. W. (2021). The humanities: it is their time. *On the Horizon*, 29(4), 145–159. <https://doi.org/10.1108/OTH-05-2021-0061>
- Barkas, L. A., Scott, J. M., Hadley, K., & Dixon-Todd, Y. (2021). Marketing students' meta-skills and employability: between the lines of social capital in the context of the teaching excellence framework. *Education + Training*, 63(4), 545–561. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2020-0102>
- Bawane, J. (2021). Perspectives on Teacher Quality in India: Unraveling the Inherent Complexities. In A. W. Wiseman & P. Kumar (Eds.), *Building Teacher Quality in India: Examining Policy Frameworks and Implementation Outcomes* (Vol. 41, pp. 43–62). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-367920210000041003>
- Bećirović, S., & Mattoš, B. (2024). Artificial Intelligence in the Transformation of Higher Education: Threats, Promises and Implementation Strategies. In M. D. Lytras, A. C. Serban, A. Alkhaldi, S. Malik, & T. Aldosemani (Eds.), *Digital Transformation in Higher Education, Part A* (pp. 23–43). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83549-480-620241002>
- Bengü, E., Berisha, A., Nantschev, R., & Harel, N. (2023). Response of Higher Education Leadership in Times of Crisis: A Global Insight. In E. Sengupta (Ed.), *Higher Education in Emergencies: Best Practices and Benchmarking* (Vol. 53, pp. 9–23). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120230000053002>
- Bhatia, A., Chandani, A., Atiq, R., Mehta, M., & Divekar, R. (2021). Artificial intelligence in financial services: a qualitative research to discover robo-advisory services. *Qualitative Research in Financial Markets*, 13(5), 632–654. <https://doi.org/10.1108/QRFM-10-2020-0199>

- Bloomquist, C. D., & Georges, L. (2022). INTERDISCIPLINARY LEADERSHIP: A Leadership Development Model for Scholar-Practitioners. *Journal of Leadership Education*, 21(4), 1–18. <https://doi.org/10.12806/V21/I4/A4>
- Brabazon, T., Lyndall-Knight, T., & Hills, N. (2020). The Specificity of Creative-led Theses. In *The Creative PhD: Challenges, Opportunities, Reflection* (pp. 9–48). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83982-790-720201006>
- Brahma, M., Tripathi, S. S., & Sahay, A. (2021). Developing curriculum for industry 4.0: digital workplaces. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 11(1), 144–163. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2019-0103>
- Brooks, M. C., Brooks, J. S., Mutohar, A., & Taufiq, I. (2020). Principals as socio-religious curators: progressive and conservative approaches in Islamic schools. *Journal of Educational Administration*, 58(6), 677–695. <https://doi.org/10.1108/JEA-01-2020-0004>
- Burgstaller, A., Vercamer, B., Ottiger-Arnold, B., Mulle, C., Scherrer, D., Eypórsdóttir, E., Manoel, F., Cohen, L., Müller, M., Imhof, M., Baeriswyl, M., Bhadharavit, M., Tshabalala, N., Clark, R., Tshabalala, R., Fayez, S., Inversini, S., Papet, S., Reis, S., ... Nielsen, T. (2020). Global Collaboration in Crises. In J. S. Osland, B. Szkudlarek, M. E. Mendenhall, & B. S. Reiche (Eds.), *Advances in Global Leadership* (Vol. 13, pp. 175–203). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1535-120320200000013011>
- Cavalcanti-Bandos, M. F., Quispe-Prieto, S., Paucar-Caceres, A., Burrowes-Cromwel, T., & Rojas-Jiménez, H. H. (2021). Provision of education for sustainability development and sustainability literacy in business programs in three higher education institutions in Brazil, Colombia and Peru. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(5), 1055–1086. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2020-0247>
- Chandani, A., Wagholikar, S., Pathak, M., Ubarhande, P., & Bhatia, A. (2024). Factors affecting quality of education during pandemic: lessons learnt and way forward. *Journal of International Education in Business*, 17(3), 455–484. <https://doi.org/10.1108/JIEB-07-2023-0041>
- Churyk, N. T., Ndicu, M., & Pearson, T. C. (2023). Fostering Professional Research Skills in the Undergraduate Accounting Curriculum. In T. G. Calderon (Ed.), *Advances in Accounting Education: Teaching and Curriculum Innovations* (Vol. 27, pp. 29–57). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1085-462220230000027002>
- Cockburn, T., & Cockburn-Wootten, C. (2022). Redefining Social Capital and Social Networks in Global Civil Society. In R. Oberoi, J. P. Halsall, & M. Snowden (Eds.), *Contestations in Global Civil Society* (pp. 119–156). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-700-520221010>
- Damas, R. (2024). Re-imagining education in Haiti through a lens of de-coloniality. *Quality Education for All*, 1(1), 435–450. <https://doi.org/10.1108/QEA-09-2023-0001>
- Desha, C., Caldera, S., & Hutchinson, D. (2021). Exploring the development of context appreciation in coursework that targets problem-solving for sustainable development. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(5), 1186–1224. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-01-2020-0024>
- Doulougeri, K., van den Beemt, A., Vermunt, J. D., Bots, M., & Bombaerts, G. (2022). Challenge-Based Learning in Engineering Education: Toward Mapping the Landscape and Guiding Educational Practice. In E. Vilalta-Perdomo, J. Membrillo-Hernández, R. Michel-Villarreal, G. Lakshmi, & M. Martínez-Acosta (Eds.), *The Emerald Handbook of Challenge Based Learning* (pp. 35–68). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-490-920221003>
- Ead, H. A. (2024). Trailblazing Egyptian scientists: inspiring stories of success and social progress. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 6(2), 128–166. <https://doi.org/10.1108/JHASS-06-2023-0064>
- Elbanna, S., & Armstrong, L. (2024). Exploring the integration of ChatGPT in education: adapting for the future. *Management & Sustainability: An Arab Review*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.1108/MSAR-03-2023-0016>
- Eppinga, M. B., Lozano-Cosme, J., de Scisciolo, T., Arens, P., Santos, M. J., & Mijts, E. N. (2020). Putting sustainability research into practice on the university campus. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(1), 54–75. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-03-2019-0131>

- Fearon, L. (2024). Integrating Sustainability Into Business School Curriculum: Understanding the Impact. In R. Obexer, D. Wieser, C. Baumgartner, E. Fröhlich, A. Rosenbloom, & A. Zehrer (Eds.), *Innovation in Responsible Management Education* (pp. 63–92). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83549-464-620241005>
- Formica, P. (2020). Business, Innovation and the Arts: The Golden Encounter. In P. Formica & J. Edmondson (Eds.), *Innovation and the Arts: The Value of Humanities Studies for Business* (pp. 1–42). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-885-820201001>
- Formica, P. (2022). Words and Voices. In *Ideators* (pp. 55–179). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80262-829-620221004>
- Gallagher, S. E., & Savage, T. (2022). Challenge Based Learning: Recommendations for the Future of Higher Education. In E. Vilalta-Perdomo, J. Membrillo-Hernández, R. Michel-Villarreal, G. Lakshmi, & M. Martínez-Acosta (Eds.), *The Emerald Handbook of Challenge Based Learning* (pp. 391–411). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-490-920221018>
- Ghimire, K. (2021a). A New Context of Marginalisation of Social and Human Studies. In *Social Sciences: A Dying Fire* (pp. 123–146). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-041-320211005>
- Ghimire, K. (2021b). Asia as a Centre of New Impulsion in Social Sciences' Renovations? In *Social Sciences: A Dying Fire* (pp. 89–122). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-041-320211004>
- Gibson, L., Obiakor, F. E., & Obi, S. O. (2023). Using Technology to Enhance Learning for Students from Culturally and Linguistically Diverse Backgrounds. In J. P. Bakken & F. E. Obiakor (Eds.), *Using Technology to Enhance Special Education* (Vol. 37, pp. 199–214). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S0270-401320230000037012>
- Gupta, A., Liu, Y., Lin, T.-C., Zhong, Q., & Suzuki, T. (2024). Listening to diverse voices: inclusive pedagogy and culturally responsive teaching for library interactions. *Reference Services Review*, 52(1), 66–85. <https://doi.org/10.1108/RSR-04-2023-0042>
- Haddock-Fraser, J., & Gorman, D. (2023). Building your influence: the role of the smart sustainability leader. *Emerald Open Research*, 1(9). <https://doi.org/10.1108/EOR-09-2023-0001>
- Hassall, G. (2020). Governance and Public Policy: The Interaction of Systems and Lifeworlds. In G. Hassall (Ed.), *Government and Public Policy in the Pacific Islands* (Vol. 33, pp. 99–168). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2053-769720200000033003>
- Hoàng, T. N. (2022). Vietnamese Education in the Era of Globalization: Looking Through Wolhuter's Frameworks. In C. C. Wolhuter & A. W. Wiseman (Eds.), *World Education Patterns in the Global South: The Ebb of Global Forces and the Flow of Contextual Imperatives* (Vol. 43B, pp. 97–120). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-36792022000043B006>
- Hogan, D., & O'Flaherty, J. (2022). Exploring the nature and culture of science as an academic discipline: implications for the integration of education for sustainable development. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 23(8), 120–147. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-06-2021-0236>
- Igwe, C., Stamm, B. von, & Etcheberry, and M. (2020). Visionary and Authentic Leadership. In M. Etcheberry, B. von Stamm, C. Igwe, H. K. Binns, T. N. de Chollet, & M. G. Rabany (Eds.), *Secrets of Working Across Five Continents: Thriving Through the Power of Cultural Diversity* (pp. 17–90). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-010-520201002>
- Jabli, N. (2024). Innovative Learning Strategies for Digital Transformation in Higher Education. In M. D. Lytras, A. C. Serban, A. Alkhalidi, S. Malik, & T. Aldosemani (Eds.), *Digital Transformation in Higher Education, Part A* (pp. 115–153). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83549-480-620241007>
- Kang, H. (2023). Artificial intelligence and its influence in adult learning in China. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 13(3), 450–464. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-01-2023-0017>
- Karahasanović, A., & Culén, A. L. (2023). Project-based learning in human–computer interaction: a service-dominant logic approach. *Interactive Technology and Smart Education*, 20(1), 122–141. <https://doi.org/10.1108/ITSE-10-2021-0178>

- Karanja, E., & Malone, L. C. (2021). Improving project management curriculum by aligning course learning outcomes with Bloom's taxonomy framework. *Journal of International Education in Business*, 14(2), 197–218. <https://doi.org/10.1108/JIEB-05-2020-0038>
- Kazim, S. M., AlGhamdi, S. A., Lytras, M. D., & Alsaywid, B. S. (2024). Nurturing Future Leaders: Cultivating Research and Innovation Skills in Saudi Scientific Community. In S. Baroudi & M. D. Lytras (Eds.), *Transformative Leadership and Sustainable Innovation in Education: Interdisciplinary Perspectives* (pp. 231–265). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-536-120241015>
- Kelly, M., & Amoah, N. Y. (2023). Integration of Data Analytics in the Accounting Curriculum: Evidence from AACSB-Accredited Accounting Programs. In T. G. Calderon (Ed.), *Advances in Accounting Education: Teaching and Curriculum Innovations* (Vol. 27, pp. 155–169). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1085-462220230000027008>
- Lakshmi, G., Quach, H., & Goggin, S. (2022). Challenge Based Learning in Finance. In E. Vilalta-Perdomo, J. Membrillo-Hernández, R. Michel-Villarreal, G. Lakshmi, & M. Martínez-Acosta (Eds.), *The Emerald Handbook of Challenge Based Learning* (pp. 131–155). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-490-920221006>
- Law, M. Y. (2024). Leadership and change management in the transition to online curriculum delivery in Malaysia: a comparative case study. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 16(4), 1146–1159. <https://doi.org/10.1108/JARHE-02-2023-0054>
- Lone, A. H., & Rashid, I. (2024). Harvesting insights: a qualitative exploration of facilitators, inhibitors and information seeking in family-based sustainable organic farm businesses. *Kybernetes, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/K-12-2023-2598>
- Lueddeke, G. R. (2020). Universities in the Early Decades of the Third Millennium: Saving the World from Itself? In E. Sengupta, P. Blessinger, & C. Mahoney (Eds.), *Civil Society and Social Responsibility in Higher Education: International Perspectives on Curriculum and Teaching Development* (Vol. 21, pp. 229–266). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120200000021016>
- Manecke, U. (2020). Live Online Information Literacy Teaching and Learning – Challenges and Opportunities. In E. Sengupta, P. Blessinger, & M. D. Cox (Eds.), *Designing Effective Library Learning Spaces in Higher Education* (Vol. 29, pp. 101–121). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120200000029008>
- Margot, K. C., Pierczynski, M., & Lormand, K. (2024). Exploring Careers in Education and Leadership (ExCEL): Outcomes from year one of a high school education camp. *School-University Partnerships*, 17(3), 268–284. <https://doi.org/10.1108/SUP-02-2023-0013>
- Martin, D. A., Herzog, C., Papageorgiou, K., & Bombaerts, G. (2022). Three European Experiences of Cocreating Ethical Solutions to Real-World Problems Through Challenge Based Learning. In E. Vilalta-Perdomo, J. Membrillo-Hernández, R. Michel-Villarreal, G. Lakshmi, & M. Martínez-Acosta (Eds.), *The Emerald Handbook of Challenge Based Learning* (pp. 251–279). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-490-920221011>
- Mastromartino, B. (2024). Human capital development in sport marketing: industry insights. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, 25(3), 620–640. <https://doi.org/10.1108/IJSMS-11-2023-0238>
- Mazlan, M. H., Puteh, S., Mohamad, Z., Sulaiman, N. L., Mohd Salleh, K., Wan Omar, W. R., Buhari, R., & Mp, H. (2024). Crafting the future workforce: a Fleiss Kappa exploration of Industry 4.0 talent perspectives. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/HESWBL-05-2024-0145>
- Meadows, C. J., & Parikh, C. (2022). Tools and Techniques. In *The Design Thinking Workbook: Essential Skills for Creativity and Business Growth* (pp. 95–236). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-189-420221003>
- Montaudon-Tomas, C. M., Amsler, A., & Pinto-López, I. N. (2022). Challenge-Based Learning for Social Innovation in a Private University in Puebla, Mexico. In E. Vilalta-Perdomo, J. Membrillo-Hernández, R. Michel-Villarreal, G. Lakshmi, & M. Martínez-Acosta (Eds.), *The Emerald Handbook of Challenge Based Learning* (pp. 301–324). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-490-920221013>

- Mouraz, A., & Cosme, A. (2021). The Ongoing Curriculum Reform in Portugal: Highlighting Trends, Challenges and Possibilities. In M. Priestley, D. Alvunger, S. Philippou, & T. Soini (Eds.), *Curriculum Making in Europe: Policy and Practice within and Across Diverse Contexts* (pp. 77–98). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83867-735-020211005>
- Naqvi, S., Matriano, M. T. D. G., & Alimi, J. T. (2023). Student and faculty perceptions on an entrepreneurship course: an exploratory study from Oman. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 14(5), 885–911. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-08-2021-0128>
- Nathoo, A., Bekaroo, G., Gangabissoon, T., & Santokhee, A. (2020). Using tangible user interfaces for teaching concepts of internet of things. *Interactive Technology and Smart Education*, 17(2), 133–158. <https://doi.org/10.1108/ITSE-09-2019-0061>
- Okyere, E., Salusalu, M., Goundar, R., & Marfoh, K. (2023). Online teaching during COVID-19 pandemic in Fiji: challenges, facilitators and improvement strategies. *Qualitative Research Journal*, 23(1), 62–82. <https://doi.org/10.1108/QRJ-03-2022-0041>
- Oladele, F., & Oyewole, T. G. (2020a). Literature Discourse. In *Social Media, Mobile and Cloud Technology Use in Accounting: Value-Analyses in Developing Economies* (pp. 9–80). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83982-160-820201004>
- Oladele, F., & Oyewole, T. G. (2020b). Study. In *Social Media, Mobile and Cloud Technology Use in Accounting: Value-Analyses in Developing Economies* (pp. 81–233). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83982-160-820201005>
- Othman, R., & Ameer, R. (2024). Rethinking accounting education for a sustainable future: charting a course for sustainable development goals 2030. *Meditari Accountancy Research*, 32(5), 1809–1836. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2023-2009>
- Raj, R., Singh, A., Kumar, V., & Verma, P. (2024). Achieving professional qualifications using micro-credentials: a case of small packages and big challenges in higher education. *International Journal of Educational Management*, 38(4), 916–947. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2023-0028>
- Ramsgaard, M. B., & Blenker, P. (2022). Reinterpreting a signature pedagogy for entrepreneurship education. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 29(2), 182–202. <https://doi.org/10.1108/JSBED-03-2021-0115>
- Reilly, J. E., & Turcan, R. V. (2023). Leadership: The Conundrum of Authenticity. In R. V Turcan, J. E. Reilly, K. M. Jørgensen, Y. Taran, & A. I. Bujac (Eds.), *The Emerald Handbook of Authentic Leadership* (pp. 3–37). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80262-013-920231001>
- Roj, A. B. (2022). Active Learning, Participatory Action-Research and Intercultural Dialogue in the 21st Century. In A. B. Roj (Ed.), *Transformative Research and Higher Education* (pp. 11–44). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-694-120221002>
- Saghafi, M. R., & Crowther, P. (2021). Integrating technology subjects with design studio teaching: comparing curriculum of architecture education in Australia and Iran. *Archnet-IJAR: International Journal of Architectural Research*, 15(3), 652–667. <https://doi.org/10.1108/ARCH-08-2020-0160>
- Said, F. F. S. (2024). Bilingual Language Education as Key to Sustainable Knowledge Production for the Knowledge Economy in the Gulf. In S. Baroudi & M. D. Lytras (Eds.), *Transformative Leadership and Sustainable Innovation in Education: Interdisciplinary Perspectives* (pp. 123–145). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-536-120241009>
- Sandberg, S., Laine, I., Haseloff, G., Bujac, A. I., & Reilly, J. E. (2023). Authentic Leadership as a Generic Competence. In R. V Turcan, J. E. Reilly, K. M. Jørgensen, Y. Taran, & A. I. Bujac (Eds.), *The Emerald Handbook of Authentic Leadership* (pp. 521–556). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80262-013-920231024>
- Sandhu, S. (2021). Teachers within Neoliberal Educational Reforms: A Case Study of Delhi. In A. W. Wiseman & P. Kumar (Eds.), *Building Teacher Quality in India: Examining Policy Frameworks and Implementation Outcomes* (Vol. 41, pp. 159–187). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-367920210000041008>

- Sarpong-Nyantakyi, J., Osei-Poku, P., & Eshun, E. F. (2022). Producing work-ready commercial art graduates: stakeholders' perceptions. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 12(1), 126–144. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2020-0192>
- Savvides, L. (2021). 3D Print in Everyday Life: Crafting, Innovation, and Learning. In *3D Printing Cultures, Politics and Hackerspaces* (pp. 169–208). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80071-665-020211011>
- Sewchurran, K., Davids, L. M., McDonogh, J., & Meyer, C. (2022). Enlarging sustainability learning through integrative thinking with a focus on cultivating virtues. *Journal of International Education in Business*, 15(1), 126–146. <https://doi.org/10.1108/JIEB-04-2021-0048>
- Shah, S. H., Shah, N. U., & Jbeen, A. (2024). Exploration of LIS professionals efforts in Pakistan towards the improvements of technological competencies in 21st century. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 73(4/5), 596–613. <https://doi.org/10.1108/GKMC-04-2022-0088>
- Sharma, V., Poulouse, J., & Maheshkar, C. (2022). Leadership Styles in Higher Educational Institutions in India – “A Need for Paradigm Shift!” In E. Sengupta & P. Blessinger (Eds.), *Role of Leaders in Managing Higher Education* (Vol. 48, pp. 59–81). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120220000048005>
- Shohel, M. M. C., Ashrafuzzaman, M., Alam, A. S., Mahmud, A., Ahsan, M. S., & Islam, M. T. (2021). Preparedness of Students for Future Teaching and Learning in Higher Education: A Bangladeshi Perspective. In E. Sengupta & P. Blessinger (Eds.), *New Student Literacies amid COVID-19: International Case Studies* (Vol. 41, pp. 29–56). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120210000041006>
- Sorokin, P., Froumin, I., & Chernenko, S. (2022). Entrepreneurship Education in Post-Soviet Higher Education Systems: Moving into or Resisting Global Entrepreneurial Culture. In R. N. Eberhart, M. Lounsbury, & H. E. Aldrich (Eds.), *Entrepreneurialism and Society: Consequences and Meanings* (Vol. 82, pp. 161–215). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S0733-558X20220000082008>
- Storm, G. L., Desvaux De Marigny, S., & Thakhathi, A. (2022). Exploring the People Versus Profit Paradox: Business Leadership for Equitable and Inclusive Sustainable Development in Developing Contexts. In A. Thakhathi (Ed.), *Transcendent Development: The Ethics of Universal Dignity* (Vol. 25, pp. 79–134). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1529-209620220000025008>
- Strachan, S., Logan, L., Willison, D., Bain, R., Roberts, J., Mitchell, I., & Yarr, R. (2023). Reflections on developing a collaborative multi-disciplinary approach to embedding education for sustainable development into higher education curricula. *Emerald Open Research*, 1(9). <https://doi.org/10.1108/EOR-09-2023-0007>
- Tanima, F. A., Moerman, L., Twyford, E. J., Pupovac, S., & Nikidehaghani, M. (2024). Sharing our account of journeying through Jindaola: an Aboriginal way towards decolonising educators. *Meditari Accountancy Research*, 32(5), 1682–1709. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2023-1993>
- Turner, L. M., Hegde, S., Karunasagar, I., & Turner, R. (2022). How university students are taught about sustainability, and how they want to be taught: the importance of the hidden curriculum. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 23(7), 1560–1579. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-03-2021-0105>
- Twyford, E. J., Musundwa, S., Tanima, F. A., & George, S. (2024). Bridging the gap: sustainable development goals as catalysts for change in accounting education and society. *Meditari Accountancy Research*, 32(5), 1758–1786. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2024-2375>
- Wagner, A. L., & Dietrich, E. (2024). Internationalisation of Higher Education in Brazil: Advances and Challenges. In E. T. Woldegiorgis & C. Q. Yu (Eds.), *Critical Reflections on the Internationalisation of Higher Education in the Global South* (pp. 67–100). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80455-778-520241005>
- Walmsley, A., & Wraae, B. (2024). Taken for granted or wilfully ignored? Seeking legitimacy for the entrepreneurship educator. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJEBr-08-2023-0841>
- Wawak, S., Teixeira Domingues, J. P., & Sampaio, P. (2024). Quality 4.0 in higher education: reinventing academic-industry-government collaboration during disruptive times. *The TQM Journal*, 36(6), 1569–1590.

<https://doi.org/10.1108/TQM-07-2023-0219>

Withorn, T., Eslami, J., Lee, H., Clarke, M., Caffrey, C., Springfield, C., Ospina, D., Andora, A., Castañeda, A., Mitchell, A., Kimmitt, J. M., Vermeer, W., & Haas, A. (2021). Library instruction and information literacy 2020. *Reference Services Review*, 49(3/4), 329–418. <https://doi.org/10.1108/RSR-07-2021-0046>

Withorn, T., Messer Kimmitt, J., Caffrey, C., Andora, A., Springfield, C., Ospina, D., Clarke, M., Martinez, G., Castañeda, A., Haas, A., & Vermeer, W. (2020). Library instruction and information literacy 2019. *Reference Services Review*, 48(4), 601–682. <https://doi.org/10.1108/RSR-08-2020-0057>

Zong, G. (2022). Integrating global sustainability into social studies teachers' education: a collaborative self-study. *Social Studies Research and Practice*, 17(1), 94–113. <https://doi.org/10.1108/SSRP-08-2021-0024>